

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Juli 2008

Luthfianti, NPM. 0606064910

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
MENCUCI TANGAN MEMAKAI SABUN PADA SISWA-SISWI DI MI AL
ISTIQOMAH DAN SDN KEDAUNG WETAN BARU 2 KEDAUNG WETAN,
KOTA TANGERANG TAHUN 2008**

xiii + 92 halaman, 32 tabel, 8 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Salah satu penyakit yang banyak diderita oleh anak-anak, khususnya usia sekolah dasar adalah penyakit infeksi kecacingan, yaitu 40-60 %. Penyakit kecacingan terkait dengan kebiasaan mencuci tangan. MI Al Istiqomah merupakan salah satu sekolah di daerah Kedaung Wetan Tangerang dengan angka kecacingannya tinggi yaitu sebesar 34 % jumlah cacing *Ascaris* dan 18 % cacing *Trichuris*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan memakai sabun pada siswa-siswi kelas 3, 4 dan 5 MI Al Istiqomah dan SDN Kedaung Wetan Baru 2, Kota Tangerang Tahun 2008. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2008 dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Jumlah sampel penelitian adalah 164 siswa dari MI Al Istiqomah dan SDN Kedaung Wetan Baru 2. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang meliputi gambaran sekolah, jenjang kelas, jenis kelamin, karakteristik keluarga, tingkat keterpaparan informasi kesehatan, kebijakan sekolah dan pemanfaatan fasilitas mencuci tangan di sekolah serta perilaku (pengetahuan, sikap dan praktik), sedangkan data sekunder meliputi data tentang angka kecacingan di MI Al Istiqomah, informasi lisan

tentang kasus infeksi kecacingan di daerah Kedaung Wetan, data tentang gambaran umum MI Al Istiqomah dan SDN Kedaung Wetan Baru 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku mencuci tangan anak berdasarkan jenjang kelas ($p \text{ value} = 0,0001$). Ada perbedaan perilaku mencuci tangan anak berdasarkan jenis kelamin ($p \text{ value} = 0,0001$). Ada perbedaan perilaku mencuci tangan anak berdasarkan pekerjaan ibu ($p \text{ value} = 0,025$). Ada perbedaan perilaku mencuci tangan anak berdasarkan kebiasaan orangtua ($p \text{ value} = 0,0001$). Ada perbedaan perilaku mencuci tangan anak berdasarkan tingkat keterpaparan informasi kesehatan ($p \text{ value} = 0,0001$). Ada perbedaan perilaku mencuci tangan anak berdasarkan kebijakan sekolah ($p \text{ value} = 0,012$). Ada perbedaan perilaku mencuci tangan anak berdasarkan pemanfaatan fasilitas ($p \text{ value} = 0,002$).

Saran pada penelitian ini diantaranya adalah untuk Dinas Kesehatan Kota Tangerang agar bekerjasama dengan puskesmas-puskesmas mendistribusikan poster-poster kesehatan ke sekolah-sekolah dasar terutama sekolah-sekolah di daerah yang rawan penyakit, untuk puskesmas Kedaung Wetan Tangerang agar bermitra dengan pihak swasta (Misalnya : PT Unilever) dalam penyediaan sarana mencuci tangan memakai sabun di sekolah-sekolah dasar, untuk Dinas Pendidikan dan Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Kecamatan Neglasari agar membantu sekolah-sekolah dasar dalam pembinaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) di sekolah, dan untuk MI Al Istiqomah serta SDN Kedaung Wetan Baru 2 agar program pemberantasan penyakit cacing dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan kedalam program Usaha Kesehatan Sekolah.

Daftar Pustaka : 40 (1979 - 2008)